LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Catatan Lapangan

Nama peneliti : Muhammad Fakhri Ar-Razi

Intitusi : Institut Ilmu Al-Qur'an Annur Yogyakarta

Lokasi penelitian : SMK Negri 1 Pundong Tanggal Observasi : Kamis, 22 Mei 2025

Waktu : 08:20-09:40

Tempat : Ruang kelas XTJKT A

Informan : Muhammad Mazrul Wafa, S.Ag.

Pada tanggal 22 Mei 2025, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran PAI yang berlangsung di kelas X TJKT A. bapak Wafa membuka pelajaran dengan salam dan motivasi. Ia kemudian menggunakan media video dari Youtube dan PPT untuk menyampaikan materi dosa besar zina dan minuman keras. Suasana kelas cukup kondusif, namun terdapat beberapa siswa yang asyik main handpone dan tidur.

Catatan

- 1. Salah satu siswa ada yang tidak terima ketika dibangunkan dari tidur
- 2. Siswa kondusif ketika penyampaian materi lewat video

Nama peneliti : Muhammad Fakhri Ar-Razi

Intitusi : Institut Ilmu Al-Qur'an Annur Yogyakarta

Lokasi penelitian : SMK Negri 1 Pundong Tanggal Observasi : Kamis, 22 Mei 2025

Waktu : 10:40-11:20

Tempat : Ruang kelas X TE A Informan : Siti Kholifah, S.Pd.

Pada tanggal 22 Mei 2025, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran PAI yang berlangsung di kelas X TE A.Ibu Siti Khalifah membuka pelajaran dengan salam dan refleksi terhadap ilustrasi gambar. Ia kemudian menggunakan media ilustrasi gambar dan membentuk kelompok untuk berdiskusi

kemudian mempresentasikan di depan kelas. Pada kegiatan ini pembelajaran materi yang disampaikan ibuk siti Khalifah adalah zina dan minuman keras Suasana kelas cukup kondusif, namun terdapat beberapa siswa yang asyik main handpone dan berbicara dengan teman sebangkunya

Catatan

- Menggunakan refleksi ilustrasi gambar pada bagian kegiatan pembuka dapat menyegarkan siswa utnutk memulai pembelajaran
- 2. Penyampaian tutur kata yang bagus dalam menjelaskan materi dapat menarik perhatian siswa

Nama peneliti : Muhammad Fakhri Ar-Razi

Intitusi : Institut Ilmu Al-Qur'an Annur Yogyakarta

Lokasi penelitian : SMK Negri 1 Pundong Tanggal Observasi : Kamis, 22 Mei 2025

Waktu : 13:50-14:30

Tempat : Ruang kelas XI TPFL A Informan : Agustin Rina Wati, S, Pd.

Pada tanggal 22 Mei 2025, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran PAI yang berlangsung di kelas XI TPFL A. Ibuk Agustin membuka pelajaran dengan salam dan ice breaking. Kondisi kelas tenang dan teratur. Ketika ada siswa yang mulai melenceng dari materi ibuk Agustin akan menegur dan memperingatkan untuk tidak mengulangi lagi. Penyampaian materi SKI menjadi seru ketika dipertontonkan Video dari YouTube yang memuat kisah teladan dan ispirasi dari tokoh walisongo.

Catatan

 Ketegasan dalam mengajar diperlukan dalam sebuah proses belajar mengajar

78

 Penyampaian tutur kata yang bagus dalam menjelaskan materi dapat menarik perhatian siswa

Nama peneliti : Muhammad Fakhri Ar-Razi

Intitusi : Institut Ilmu Al-Qur'an Annur Yogyakarta

Lokasi penelitian : SMK Negri 1 Pundong Tanggal Observasi : Kamis, 22 Mei 2025

Waktu : 08:20-09:40

Tempat : Ruang kelas XI TJKT B Informan : Agustin Rina Wati, S, Pd.

Pada tanggal 22 Mei 2025, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran PAI yang berlangsung di kelas XI TJKT B. Ibuk Agustin membuka pelajaran dengan salam dan ice breaking. Kondisi kelas tenang dan teratur. Dalam pengamatan peneliti terhadap berlangsungnya pembelajaran siswa di kelas XI TJKT B sangat aktif baik dalam respon ketika guru bertanya, maupun memberikan pertanyaan terkait materi yang belum mereka pahami. Buk Agustin menggunakan laptop, proyektor dalam menyampaikan materi.

Lampiran Observasi Lapangan , 22 Mei 2025

PEGAMATAN	KETERANGAN
Sarana dan prasarana	laboratorium pengelasan,
-	laboratorium computer, laboratorium
	Audio Visual, laboratorim Instalasi
	tenaga Listrik, mushola, kantin, ruang
	BK,
Alat bantu mengajar	Laptop, computer, proyektor, wifi
Jumlah guru PAI	Ada 3 orang
	1. Muhammad Mazrul Wafa, S.Ag.
	2. Ibuk Agustin Rina Wati, S.Pd.
	3. Ibuk Siti Khalifah, S.Pd.
Pemanfaatan alat pembelajaran dalam	Pak wafa : proyektor, laptop.
kelas oleh guru PAI	Buk rina: proyektor, laptop, hp
	Buk oliv : proyektor, laptop
Penggunaan teknologi digital oleh	Siswa menggunakan teknologi dalam
siswa	aktivitas belajar
Penanaman nilai-nilai adab	Guru selalu mengingatkan dan
	menegur murid ketika ada yang
	melenceng
Respon siswa terhadap pembelajaran	Antusias, positif,
Kendala yang terlihat	Sifi yang kadang macet, penugasan
	lewat hp kadang ada yang
	menyalahgunakan

Lampiran Deskripsi Hasil Wawancara

1. Wawancara dengan Bapak Muhammad Mazrul Wafa, S.Ag.¹

Bapak Muhammad Mazrul Wafa, salah satu guru PAI di SMKN 1 Pundong, telah aktif mengajar memasuki tiga tahun dan mulai menggunakan teknologi digital secara intensif sejak tahun 2022. Dalam kegiatan pembelajaran, beliau memanfaatkan perangkat seperti laptop, proyektor, dan handphone sebagai alat bantu utama. Ia mengintegrasikan berbagai platform digital, seperti YouTube, TikTok, dan Instagram, untuk menayangkan video yang berkaitan dengan nilai-nilai keislaman, terutama adab dan akhlak.

Menurut beliau, teknologi sangat memudahkan dalam penyampaian materi yang bersifat nilai, karena siswa dapat melihat secara langsung visualisasi sikap yang benar dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tantangan yang sering muncul adalah perilaku siswa yang belum sepenuhnya disiplin, seperti menggunakan ponsel untuk hal-hal di luar pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, beliau memiliki pendekatan tersendiri, yakni meminta siswa yang tidak fokus untuk mengulang atau menjelaskan kembali materi pelajaran sebagai bentuk tanggung jawab.

Dalam hal penanaman adab, Bapak Wafa menekankan nilai-nilai seperti makan sambil duduk, menghormati orang yang berbicara di depan, serta tata krama terhadap orang tua dan guru. Ia juga mengamati bahwa beberapa

_

¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Muahammad Mazrul Wafa, Guru PAI SMK Negri 1 Pundong, 27 Mei 2025

siswa mulai menunjukkan perubahan positif, seperti memperhatikan guru saat menjelaskan dan lebih disiplin dalam mengatur waktu. Namun demikian, beliau juga menyadari bahwa konten negatif dari internet tetap menjadi tantangan tersendiri bagi guru PAI di era digital.

2. Wawancara dengan Ibu Agustin Rina Wati, S.Pd.²

Ibu Agustin Rina Wati telah menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran PAI sejak tahun 2019. Ia memanfaatkan berbagai media dan aplikasi seperti Canva, Quizziz, dan ChatGPT untuk membuat bahan ajar yang menarik dan interaktif. Dalam menyampaikan materi nilai-nilai adab, beliau sering menggunakan ilustrasi gambar yang kemudian dijadikan bahan diskusi. Siswa diminta untuk mendeskripsikan makna dari gambar tersebut, terutama yang berkaitan dengan sopan santun terhadap orang tua, guru, dan sesama.

Menurut beliau, pendekatan visual ini cukup efektif dalam menanamkan nilai adab kepada siswa yang hidup di era serba digital. Namun, beliau juga mengakui adanya tantangan berupa kebiasaan siswa untuk menyalin jawaban (copy-paste) dari internet tanpa memahami isi materi. Untuk mengatasi hal ini, beliau menerapkan kontrak belajar di awal pembelajaran, sehingga siswa terikat pada kesepakatan moral yang telah dibuat bersama.

_

² Hasil Wawancara dengan Ibuk Agustin Rina Wati, Guru PAI SMK Negri 1 Pundong, 27 Mei 2025

Ibu Agustin menyatakan bahwa meski perubahan perilaku siswa tidak terjadi secara instan, penggunaan media yang menyisipkan nilai-nilai ibadah dan adab sedikit demi sedikit mulai membentuk sikap siswa. Ia berharap agar teknologi terus dikembangkan dan dimanfaatkan secara bijak untuk menanamkan karakter yang kuat pada peserta didik.

3. Wawancara dengan Ibu Siti Kholifah, S.Pd.³

Ibu Siti Kholifah juga merupakan guru PAI di SMKN 1 Pundong yang telah aktif mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran sejak tahun 2019. Ia menggunakan media seperti Quizziz dan Canva untuk membuat kuis dan materi visual yang berhubungan dengan nilai-nilai keislaman. Dalam pembelajaran adab, beliau menggunakan gambar atau situasi yang mengandung nilai etika, dan meminta siswa untuk memberikan deskripsi serta refleksi atas perilaku yang ditampilkan.

Salah satu tantangan yang beliau hadapi adalah kecurangan siswa dalam mengerjakan tugas atau kuis berbasis digital. Untuk mengatasinya, beliau menerapkan hukuman mendidik, seperti meminta siswa berdiri di depan kelas dan menghafal Juz Amma. Strategi ini dianggap efektif dalam membangun kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap tugasnya.

Ibu Siti juga mengamati bahwa meskipun perubahan perilaku tidak terjadi secara cepat, pembelajaran berbasis nilai dan ibadah yang disisipkan secara konsisten mampu memengaruhi siswa secara perlahan. Dalam hal evaluasi

 $^{^{\}rm 3}$ Hasil Wawancara dengan Ibuk Siti Kholifah, Guru PAI SMK Negri1 Pundong, 27 Mei

karakter, beliau sering berkoordinasi dengan wali kelas untuk menilai perilaku siswa di luar jam pelajaran. Harapan beliau, teknologi dapat terus digunakan secara mendidik dan diarahkan pada pembentukan karakter Islami yang kokoh.

Lampiran Instrumen Wawancara

1, Bapak Muhammad Mazrul Wafa, S.Ag.

No.	Aspek Wawancara	Pertanyaan	Jawaban
1	Pengantar Umum	a. menceritakan pengalaman Bapak/Ibu dalam mengajar PAI di SMKN 1 Pundong? b. Sejak kapan mulai menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran?	Bapak Muhammad Mazrul Wafa, S.Ag. memulai menggunakan teknologi dalam mengajar sejak tahun 2022 di SMK Negri 1 Pundong.
2	Penggunaan Teknologi Digital	 a. Teknologi atau media digital apa saja yang digunakan saat mengajar? b. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran PAI berbasis digital? c. Apakah teknologi memudahkan atau menyulitkan penyampaian nilai adab? 	a. teknologi yang sering saya gunakan dalam pembelajaran laptop, proyektor, handpone dll. b. respon siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan teknologi untuk sampai sekarang baik walau terkadang ada beberapa siswa yang masih sulit untuk dikondisikan dalam penggunaan handpone. c. tentu memudahkan mas, terutama untuk penanaman nilai-nilai islam yang di gunakan sehari-hari seperti adab, akhlak, fiqih dll. Dalam hal ini saya mengunakan video baik dari youtobe, tiktok, dan instagram.
3	Penanaman Nilai- Nilai Adab	 a. Nilai-nilai adab apa yang sering diajarkan? b. Apakah teknologi membantu dalam menyampaikan nilai-nilai adab? c. berikan contoh penggunaan media digital untuk materi adab? 	A. saya biasanya mengingatkan kepada siswa utuk selalu makan duduk, menghormati orang yang berbicara di depan, tata karma terhadap orang tua b. sangat-sangat membantu c. ketika sebelum memulai peleajaran ada kalanya saya memutarkan video yang berkaitan dengan pelajaran PAI.

4	Tantangan dan Kendala	a. Kendala apa yang dihadapi saat menanamkan adab melalui teknologi?b. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasinya?	a. terkadang masih ada beberapa anak yang asyik main sendiri . b. saya suruh untuk menerangkan kembali materi yang sudah saya jelaskan .sikap acuh tak acuh terhadap siswa
5	Dampak terhadap Perilaku Siswa	 a. Apakah ada perubahan perilaku siswa akibat pembelajaran berbasis teknologi? b. Apakah teknologi berdampak negatif terhadap adab siswa? 	a. dari beberapa guru yang mengajar dikelas yang saya ajar prilaku siswa yang mengaplikasikan adab sudah terliht mas, seperti ketika guru menerangkan pelajaran mereka meperhatikan dan mencatat apa yang diterangkan guru. Dan mereka juga disiplin dalam mengatur waktu b. tentu ada mas konten-konten negative tak bsia kita pungkiri merusak moral anak-anak siswa.
6	Strategi dan Solusi	 a. Strategi apa yang digunakan agar nilai adab tetap bisa ditanamkan? b. Apakah ada evaluasi khusus terkait karakter siswa? 	a. mencontohkan, karena dengan itu si anak akan paham apalagi mereka sudah memulai fase untuk berfikir kritis terhadap keadaan. Kami sebagai guru tentu menjadi sasaran utama percontohan mereka maka dari itu sebisa mungkin kami menghindari halhal buruk yang bisa menjadi boomerang untuk guru. b. biaasanya saya akan bertanya kepada wali kelasnya terhadap pengaplikasian semua pelajaran yang berhubungan dengan nilai-nilai adab secara sosial.

2. Ibu Siti Khalifah, S.Pd.

No.	Aspek Wawancara	Pertanyaan	Jawaban
1	Pengantar Umum	 a. menceritakan pengalaman Bapak/Ibu dalam mengajar PAI di SMKN 1 Pundong? b. Sejak kapan mulai menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran? 	Ibuk Siti kholifah, S.Pd. Mengajar dari 2010 tingkat SMP, kemudian 2016 mengajar di tingkat SD, dan 2019 sampai Sekarang mengajar di SMK Negri 1 Pundong. Menggunakan teknologi sejak 2012
2	Penggunaan Teknologi Digital	 a. Teknologi atau media digital apa saja yang digunakan saat mengajar? b. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran PAI berbasis digital? c. Apakah teknologi memudahkan atau menyulitkan penyampaian nilai adab? 	 a. Chat GPT, Canva, Quisis, game digital,dll. b. Siswa cenderung malas membaca, copas, dan kelebihannya siswa mengikuti setiap perkembangan zaman c. Kalo dari saya sangat membantu, apalagi di zaman sekarang guru harus serba bisa dalam hal apapun.
3	Penanaman Nilai- Nilai Adab	 a. Nilai-nilai adab apa yang sering diajarkan? b. Apakah teknologi membantu dalam menyampaikan nilai-nilai adab? c. berikan contoh penggunaan media digital untuk materi adab? 	Sopan santun terhadap semua makhluk ciptaan allah, contoh dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran adalah memberikan foto atau kuis terhadap siswa yang berhubungan dengan adab dalam setiap kehidupan kemudian siswa disuruh untuk mendeskripsikan gambar tersebut

4	Tantangan dan Kendala	saat me melalui b. Bagaim	a apa yang dihadapi enanamkan adab teknologi? ana cara Bapak/Ibu tasinya?	Siswa terbiasa curang dalam pengerjaan latihan. Banyak yang tidak jujur dalam menulis jawaban. Biasanya yang ketahuan akan saya suruh untuk berdiri dan menghafalkan juz amma. Guru harus eksis terhadap perkembangan teknologi
5	Dampak terhadap Perilaku Siswa	perilaki pembe teknolo b. Apakah	teknologi npak negatif terhadap	Tentu sedikit demi sedikit mas pasti ada, setiap video yang saya selipkan menganai pembelejaran berbasis adab ataupun yang berhungan dengan hal yang bersifat ibadah sedikit demi sedikit siswa akan mengamalkannya
6	Strategi dan Solusi	agar nil ditanar b. Apakah	i apa yang digunakan ai adab tetap bisa nkan? ada evaluasi khusus karakter siswa?	Saya mengajak siswa untuk membahas dampak teknologi terhadap moral baik berupa materi maupun dalam kegiatan awal pembelajaran contoh dalam suatu kasus maraknya perzinahan . Dan saya juga menyelipkan kisah seputar akhlak nabi Muhammad.

3. Ibu Agustin Rina Wati.

No.	Aspek Wawancara	Pertanyaan	Jawaban
1	Pengantar Umum	c. menceritakan pengalaman Bapak/Ibu dalam mengajar PAI di SMKN 1 Pundong? d. Sejak kapan mulai menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran?	Ibu Agustin Rina Wati, S.Pd., memulai karir dalam bidang pendidikan pada tahun 2019 di SMK Negri 1 Pundong Memulai penggunaan teknologi pada tahun 2019 juga dalam pembelajaran
2	Penggunaan Teknologi Digital	 a. Teknologi atau media digital apa saja yang digunakan saat mengajar? b. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran PAI berbasis digital? c. Apakah teknologi memudahkan atau menyulitkan penyampaian nilai adab? 	Quisis, canva, Chat GPT, Respon siswa menarik mas ada sebagian kelas khususnya jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Teknologi. Mereka ketika saya suruh untuk membuat video ataupun PPT sangat antusias. Justru dengan teknologi penyampaian adab malah menjadi mudah. Saya akan membuat google from yang mana siswa disuruh untuk memilih video yang beradab dan yang tidak.
3	Penanaman Nilai- Nilai Adab	 a. Nilai-nilai adab apa yang sering diajarkan? b. Apakah teknologi membantu dalam menyampaikan nilai-nilai adab? c. berikan contoh penggunaan media digital untuk materi adab? 	Sopan santun terhadap semua makhluk ciptaan allah, contoh dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran adalah memberikan foto atau kuis terhadap siswa yang berhubungan dengan adab dalam setiap kehidupan kemudian siswa disuruh untuk mendeskripsikan gambar tesebut

4	Tantangan dan Kendala	 c. Kendala apa yang dihadapi saat menanamkan adab melalui teknologi? d. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasinya? 	Siswa terbiasa curang dalam pengerjaan latihan. Banyak melakukan plagiasi terhadap jawaban Biasanya yang ketahuan akan saya kurangi nilainya sesuai dengan kesepakatan kontra belajar.
5	Dampak terhadap Perilaku Siswa	 c. Apakah ada perubahan perilaku siswa akibat pembelajaran berbasis teknologi? d. Apakah teknologi berdampak negatif terhadap adab siswa? 	Tentu sedikit demi sedikit mas pasti ada, setiap video yang saya selipkan menganai pembelejaran berbasis adab ataupun yang berhungan dengan hal yang bersifat ibadah sedikit demi sedikit siswa akan mengamalkannya
6	Strategi dan Solusi	 c. Strategi apa yang digunakan agar nilai adab tetap bisa ditanamkan? d. Apakah ada evaluasi khusus terkait karakter siswa? 	Tantangan yang sering terjadi pada siswa sekarang yaitu mudah mengikuti trend yang viral tanpa mengetahui esensi sehingga sering terbawa dalam lingkungan sekolah. Juga konten – konten yang kurang mendidik anak. Saya biasanya menggunakan kontra belajar sebelum memulai pembelajaran dan itu efektif membuat siswa agar mentatai setiap kesepakan yang telah dibuat

LAMPIRAN DOKUMENTASI



OBSERVASI PEMBELAJARAN DAN PENANAMAN NILAI-NILAI ADAB DIKELAS X TJKT A



OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS X TE A.



OBSERVASI PEMBELAJARAN X TE A



OBSERVASI KELAS XI TPFL A



DISKUSI DALAM KELAS



GURU MENGONTROL JALANNYA DISKUSI KELOMPOK



OBSERVASI KELAS XI TJKT B ILUSTRASI GAMBAR



PEMBAGIAN KELOMPOK(HASIL OBSERVASI)



WAWANCARA DENGAN IBUK AGUSTIN RINA WATI



WAWANCARA DENGAN IBUK SITI KHALIFAH



WAWANCARA DENGAN BAPAK WAFA

CURICULUM VITAE (CV)



1. Nama Lengkap : Muhammad Fakhri Ar-Razi

2. TTL : Belitang, 28 September 2002

3. Jenis Kelamin : Laki-laki

4. Agama : Islam

5. Aalamat Asal : Pangkalan Balai, Banyuasin III, Kabupaten

Banyuasin, prov. Sumatra Selatan

6. Alamat domisili : Pondok Pesantren Annur Pusat

7. Nama Ayah : Tarmizi, S.Ag.

8. Nama Ibu : Rodiatun, S.Ag.

9. Alamat Email : mfakhri170720.@gmail.com

10. Riwayat Pendidikan : MI.PP. Qodratullah

MTs. PP. Qodratullah MA. PP. Qodratullah